



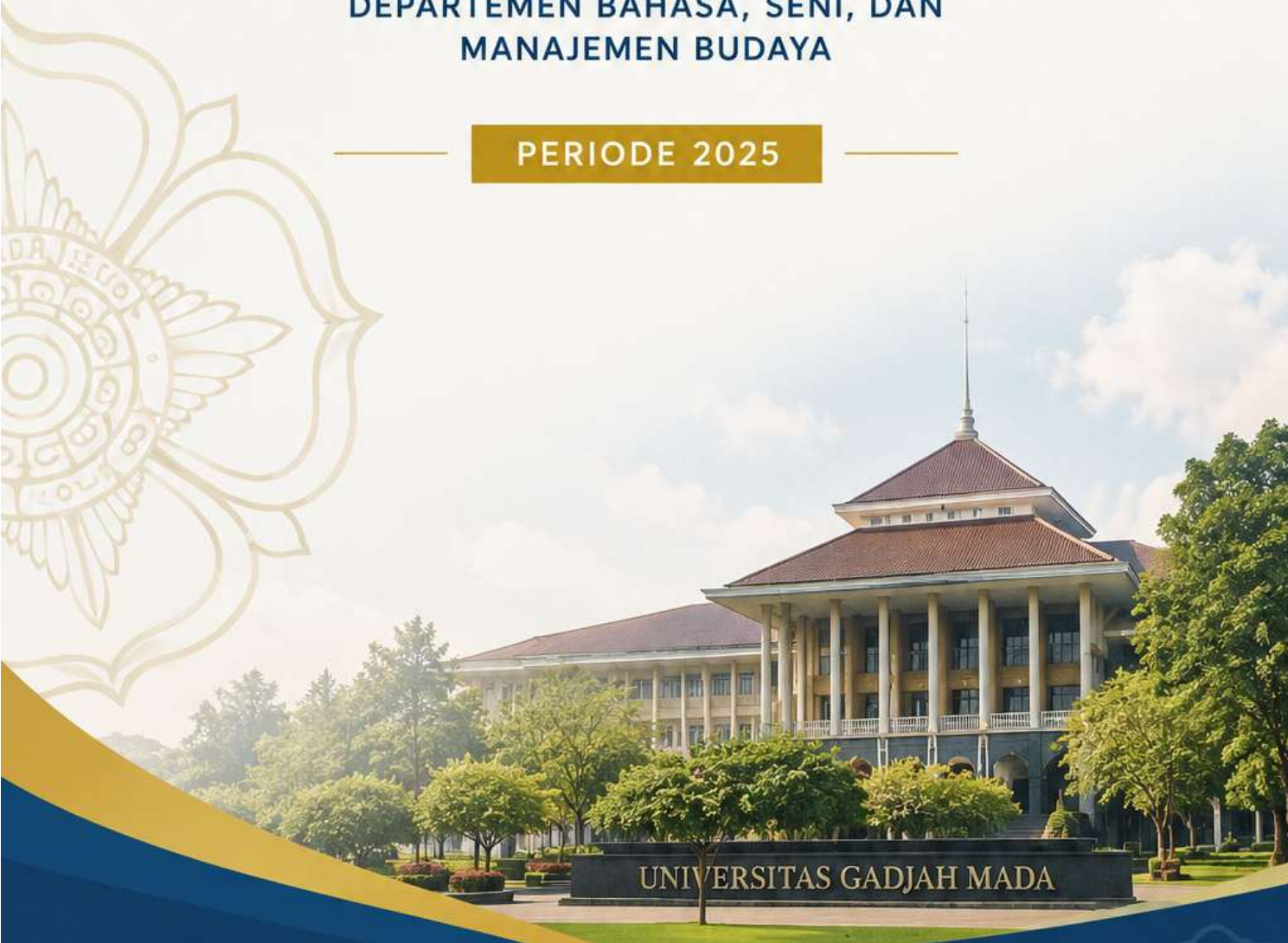
UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH VOKASI
DEPARTEMEN BAHASA SENI DAN MANAJEMEN BUDAYA

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH VOKASI
DEPARTEMEN BAHASA, SENI, DAN
MANAJEMEN BUDAYA

PERIODE 2025



UNIVERSITAS GADJAH MADA

**LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN
PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB)
Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada**

Periode Survei: 2025

A. Pendahuluan

Survei kepuasan terhadap pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai bagian dari upaya Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB) dalam memastikan bahwa kebijakan, fasilitasi, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta hilirisasi kegiatan pengabdian telah berjalan secara relevan dan berkelanjutan. Hasil survei digunakan sebagai bahan evaluasi internal dan dasar penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat.

Instrumen terdiri atas 10 indikator yang mencakup aspek roadmap, pedoman, keterlibatan mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan, pelaporan dan publikasi, monitoring dan evaluasi, pemanfaatan hasil evaluasi, kemitraan, sarana prasarana, serta manfaat pengabdian bagi mitra dan masyarakat.

B. Metode dan Responden

Survei kepuasan pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB) dilaksanakan sebagai bagian dari proses evaluasi dan peningkatan mutu pengelolaan kegiatan PkM. Survei bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kebijakan, pelaksanaan, fasilitasi, monitoring dan evaluasi, kemitraan, serta kebermanfaatan kegiatan PkM yang dikelola oleh departemen.

Instrumen survei terdiri atas 10 indikator penilaian, meliputi: (1) roadmap pengabdian, (2) pedoman pengabdian, (3) keterlibatan mahasiswa, (4) kesesuaian pelaksanaan dengan roadmap, (5) pelaporan dan publikasi, (6) monitoring dan evaluasi, (7) pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan dan hilirisasi, (8) kerja sama dengan mitra dan desa binaan, (9) sarana dan prasarana, serta (10) manfaat kegiatan bagi mitra, industri, dan masyarakat.

Penilaian menggunakan skala Likert 4 tingkat, yaitu Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup (2), dan Kurang (1). Responden juga diberikan ruang untuk menyampaikan saran dan kritik terhadap pengelolaan PkM DBSMB. Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi masing-masing kategori penilaian dan skor rata-rata setiap indikator. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi aspek yang telah berjalan baik serta aspek yang masih memerlukan perbaikan dan tindak lanjut.

C. Hasil Survei

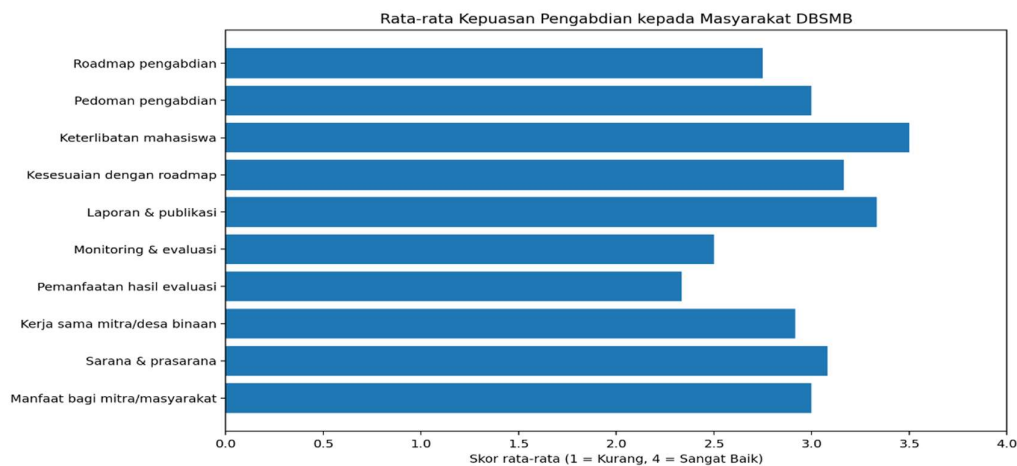
Berdasarkan hasil survei terhadap 10 indikator pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh nilai rata-rata kepuasan sebesar 2,86 pada skala 1–4. Secara umum, nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap pengelolaan pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori Baik.

Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator keterlibatan mahasiswa, yaitu sebesar 3,50 dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik dan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya, indikator laporan dan publikasi memperoleh nilai rata-rata 3,33, sedangkan kesesuaian kegiatan dengan roadmap memperoleh nilai 3,17. Indikator sarana dan prasarana memperoleh nilai 3,08, sementara pedoman pengabdian dan manfaat bagi mitra/masyarakat masing-masing memperoleh nilai 3,00. Indikator kerja sama dengan mitra/desa binaan memperoleh nilai 2,92.

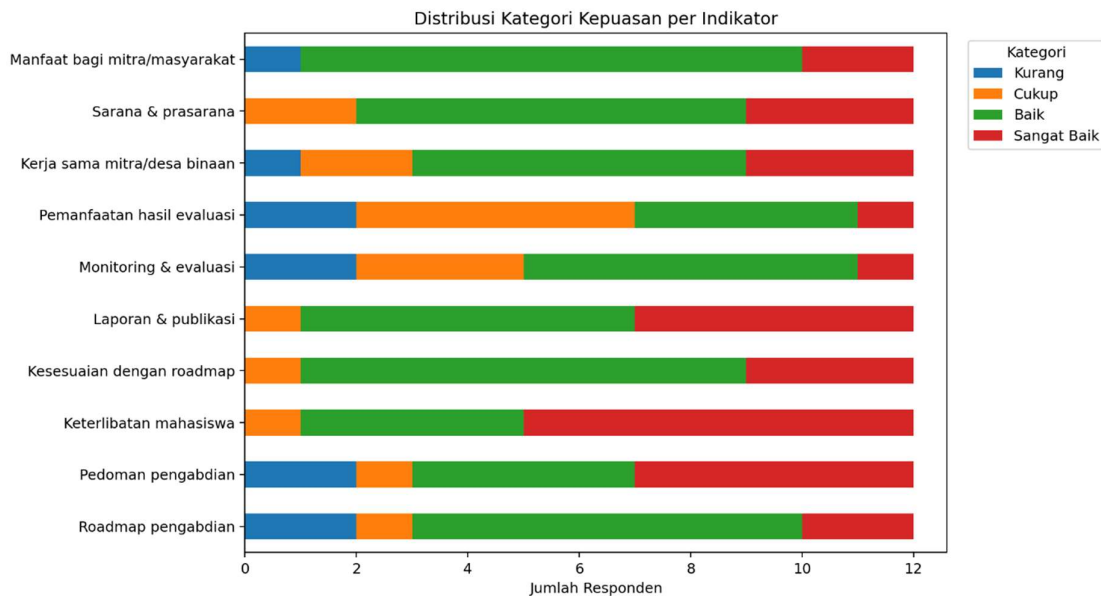
Adapun beberapa indikator yang masih memerlukan perhatian untuk peningkatan kualitas pengelolaan adalah roadmap pengabdian dengan nilai 2,75, monitoring dan evaluasi sebesar 2,50, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebesar 2,33. Khusus indikator pemanfaatan hasil evaluasi yang berada pada kategori Cukup, diperlukan tindak lanjut yang lebih sistematis agar hasil monitoring dan evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pengabdian pada periode berikutnya.

Dengan demikian, rata-rata kepuasan sebesar 2,86 menunjukkan bahwa pengelolaan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan telah berjalan Baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama pada aspek pemanfaatan hasil evaluasi, monitoring dan evaluasi, serta penguatan roadmap pengabdian. Hasil survei ini dapat menjadi dasar bagi unit pengelola untuk menyusun tindak lanjut dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Rata-rata kepuasan pada 10 indikator pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan grafik distribusi kategori kepuasan pada masing-masing indikator pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terlihat bahwa sebagian besar indikator berada pada kategori Baik. Dari 10 indikator yang dinilai, sebanyak 8 indikator termasuk dalam kategori Baik, yaitu roadmap pengabdian, pedoman pengabdian, kesesuaian dengan roadmap, laporan dan publikasi, monitoring dan evaluasi, kerja sama dengan mitra/desa binaan, sarana dan prasarana, serta manfaat bagi mitra/masyarakat. Sementara itu, indikator keterlibatan mahasiswa berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan pemanfaatan hasil evaluasi berada pada kategori Cukup. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pengabdian kepada masyarakat secara umum telah berjalan dengan baik, dengan aspek keterlibatan mahasiswa menjadi salah satu kekuatan utama. Di sisi lain, aspek pemanfaatan hasil evaluasi perlu menjadi perhatian untuk ditingkatkan agar hasil monitoring dan evaluasi dapat lebih optimal digunakan sebagai dasar perbaikan program pengabdian pada periode berikutnya.



Gambar 2. Distribusi kategori penilaian responden pada setiap indikator.

D. Rekapitulasi Hasil

Dari 10 indikator yang dinilai, sebanyak 8 indikator berada pada kategori Baik, yaitu roadmap pengabdian, pedoman pengabdian, kesesuaian dengan roadmap, laporan dan publikasi, monitoring dan evaluasi, kerja sama dengan mitra/desa binaan, sarana dan prasarana, serta manfaat bagi mitra/masyarakat. Sementara itu, 1 indikator berada pada kategori Sangat Baik, yaitu keterlibatan mahasiswa, dan 1 indikator berada pada kategori Cukup, yaitu pemanfaatan hasil evaluasi.

Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah keterlibatan mahasiswa, dengan skor 3,50 atau kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah terlibat secara optimal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, laporan dan publikasi memperoleh skor 3,33, sedangkan kesesuaian dengan roadmap memperoleh skor 3,17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek pelaporan, publikasi, serta keselarasan kegiatan pengabdian dengan arah pengembangan yang telah ditetapkan telah berjalan dengan baik.

Adapun indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah pemanfaatan hasil evaluasi, yaitu 2,33 dan berada pada kategori Cukup. Hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar untuk melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan kegiatan pengabdian pada periode selanjutnya. Selain itu, monitoring dan evaluasi dengan skor 2,50 serta roadmap pengabdian dengan skor 2,75 juga perlu mendapatkan perhatian dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan.

No.	Indikator	SB	B	C	K	Rata-rata	Kategori
1	Roadmap pengabdian	16,67%	58,33%	8,33%	16,67%	2,75	Baik
2	Pedoman pengabdian	41,67%	33,33%	8,33%	16,67%	3,00	Baik
3	Keterlibatan mahasiswa	58,33%	33,33%	8,33%	0,00%	3,50	Sangat Baik
4	Kesesuaian dengan roadmap	25,00%	66,67%	8,33%	0,00%	3,17	Baik
5	Laporan & publikasi	41,67%	50,00%	8,33%	0,00%	3,33	Baik
6	Monitoring & evaluasi	8,33%	50,00%	25,00%	16,67%	2,50	Baik
7	Pemanfaatan hasil evaluasi	8,33%	33,33%	41,67%	16,67%	2,33	Cukup
8	Kerja sama mitra/desa binaan	25,00%	50,00%	16,67%	8,33%	2,92	Baik
9	Sarana & prasarana	25,00%	58,33%	16,67%	0,00%	3,08	Baik
10	Manfaat bagi mitra/masyarakat	16,67%	75,00%	0,00%	8,33%	3,00	Baik

E. Analisis Hasil

1. Aspek yang menjadi kekuatan

Indikator dengan capaian paling tinggi adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, dengan skor rata-rata 3,50 dan 91,67% responden memberikan penilaian Baik/Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa DBSMB telah dipersepsikan mampu mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.

Kesesuaian pelaksanaan pengabdian dengan roadmap serta pelaporan dan publikasi juga memperoleh capaian relatif tinggi, masing-masing 3,17 dan 3,33. Selain itu, indikator manfaat pengabdian bagi mitra, industri, maupun masyarakat memperoleh skor 3,00 dengan 91,67% penilaian Baik/Sangat Baik. Sarana dan prasarana memperoleh skor 3,08, yang menunjukkan dukungan fasilitas secara umum dinilai baik.

2. Aspek yang perlu diperkuat

Indikator yang memerlukan perhatian utama adalah pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian dan pengembangan hilirisasi keilmuan program studi. Indikator ini memperoleh skor rata-rata 2,33 dan hanya 41,67% responden memberikan penilaian Baik/Sangat Baik. Temuan ini mengindikasikan perlunya mekanisme yang lebih jelas untuk memastikan hasil monitoring, evaluasi, dan survei kepuasan mitra ditindaklanjuti menjadi perbaikan program atau pengembangan hilirisasi.

Monitoring dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengabdian dengan roadmap memperoleh skor 2,50. Sementara itu, roadmap pengabdian memperoleh skor 2,75. Kedua hasil tersebut menunjukkan perlunya penguatan sosialisasi roadmap, indikator keberhasilan, koordinasi pelaksanaan, serta dokumentasi monitoring dan evaluasi secara berkala.

F. Analisis Saran dan Kritik Responden

Berikut adalah saran dan kritik yang diberikan oleh responden.

Tema	Masukan Utama
Target dan kualitas responden	Survei kepuasan perlu disesuaikan dengan target responden agar hasil lebih komprehensif.
Monitoring berbasis data	Perlu monitoring tahunan yang mengintegrasikan survei kepuasan mitra dengan laporan pelaksanaan pengabdian.
Kategorisasi keberlanjutan	Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengelompokkan kegiatan menjadi: dihentikan karena tidak relevan, dipertahankan karena masih relevan, atau

	ditingkatkan/dikembangkan untuk kebutuhan jangka panjang.
Hilirisasi	Departemen perlu memfasilitasi hilirisasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat.
Matriks keberhasilan	Perlu ukuran atau matriks keberhasilan pengabdian yang dapat digunakan secara konsisten.
Sosialisasi roadmap	Perlu sosialisasi roadmap penelitian dan pengabdian serta flagship riset/pengabdian DBSMB, Sekolah Vokasi, dan UGM.
Koordinasi dan link and match	Perlu koordinasi yang lebih kuat antara departemen dan tim pengabdian agar kegiatan lebih terarah dan memiliki tingkat kesesuaian dengan kebutuhan mitra yang tinggi.
Dukungan pendanaan	Kecukupan dana pengabdian perlu diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan lapangan dapat berjalan optimal.
Peran tenaga kependidikan	Keterlibatan tenaga kependidikan dapat diarahkan pada dukungan administrasi proposal/laporan, korespondensi, serta penyiapan sarana prasarana bersama tim pengabdian dan mahasiswa.

G. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu pengelolaan secara berkelanjutan. Tindak lanjut difokuskan pada penguatan aspek yang masih memperoleh penilaian relatif rendah, khususnya pemanfaatan hasil evaluasi, monitoring dan evaluasi, serta penguatan roadmap pengabdian, dengan tetap mempertahankan kinerja pada aspek yang telah memperoleh penilaian baik dan sangat baik. Berikut adalah tindak lanjut yang akan dilakukan oleh departemen.

Program Tindak Lanjut	Uraian	Waktu
Penguatan roadmap	Melakukan sosialisasi roadmap pengabdian DBSMB dan keterkaitannya dengan roadmap/keilmuan program studi.	Jangka pendek
Matriks indikator keberhasilan	Menyusun matriks keberhasilan pengabdian yang mencakup relevansi kebutuhan mitra, luaran, dampak, keberlanjutan, dan hilirisasi.	Jangka pendek
Monitoring tahunan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi tahunan berbasis	Tahunan

	data pelaksanaan dan survei kepuasan mitra.	
Sistem tindak lanjut evaluasi	Mendokumentasikan hasil evaluasi dan menetapkan status program: dihentikan, dipertahankan, atau dikembangkan.	Tahunan
Hilirisasi	Mengidentifikasi hasil pengabdian yang berpotensi dikembangkan menjadi model, produk, modul, paket layanan, publikasi, atau bentuk hilirisasi lain.	Berkelanjutan
Kemitraan	Memperkuat koordinasi dengan mitra dan desa binaan untuk memastikan program sesuai kebutuhan dan memiliki keberlanjutan.	Berkelanjutan
Dukungan sumber daya	Memetakan kebutuhan sarana, prasarana, dan pendanaan pengabdian berdasarkan karakteristik kegiatan.	Tahunan
Peran tendik	Menetapkan mekanisme dukungan administrasi dan logistik tenaga kependidikan dalam siklus pengabdian.	Jangka pendek

H. Kesimpulan

Hasil survei menunjukkan bahwa pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di DBSMB secara umum berada pada kategori Baik, dengan skor rata-rata keseluruhan 2.96 dari skala 4. Sebanyak 77.5% penilaian berada pada kategori Baik atau Sangat Baik. Kekuatan utama terdapat pada keterlibatan mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan dengan roadmap, pelaporan dan publikasi, serta manfaat kegiatan bagi mitra dan masyarakat.

Namun demikian, hasil survei juga menunjukkan kebutuhan penguatan pada aspek pemanfaatan hasil evaluasi, monitoring dan evaluasi, sosialisasi roadmap, matriks keberhasilan, hilirisasi, koordinasi dengan tim pengabdian, dan dukungan pendanaan. Oleh karena itu, tindak lanjut perlu diarahkan pada penguatan siklus mutu pengabdian: perencanaan berbasis roadmap → pelaksanaan → monitoring dan evaluasi → pengukuran kepuasan/dampak → tindak lanjut → hilirisasi dan pengembangan program.

I. Penutup

Laporan hasil survei kepuasan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan berkelanjutan bagi Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB) dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil survei dapat dimanfaatkan untuk memperkuat relevansi, mutu, dampak, dan keberlanjutan program pengabdian, sekaligus meningkatkan keterkaitannya dengan pengembangan keilmuan program studi serta kebutuhan dan permasalahan mitra. Melalui tindak lanjut yang terencana dan berkesinambungan, DBSMB diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang semakin efektif, responsif, kolaboratif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.